

TSA

Agno : 2800/10/17
Tanggal : 15-4-55

2 14-4

GUBERNUR PROPINSI SUMATERA UTARA
M E D A N.

Untuk Tumpang
dapat disampaikan pd
Bapak Residen

Sudah ditambah berkas
J 27/4.

Medan, 20 Maret 1953.-

No. Keu. 4111/9/11/10.-

Lampiran: 1.-

Perihal : Andjuran kepada para pedjabat
Gubernur/Residen/Bupati, Kepala Daerah untuk terlebih dahulu
sebelum mengajukan permintaan
untuk membeli sebuah mobil dinas
berdasarkan Peraturan Pemerintah
No. 39 Tahun 1952 supaja melaku-
kan pemeriksaan setjermatnya
pada mobil jang hendak dibeli.-

Sdr. J.J. Sekretaris atk
para pembeli kendaraan..

R
5/4/55

Bersama ini dikirirkan kepada Saudara salinan
surat Kementerian Dalam Negeri di Djakarta tanggal
20 Pebruari 1953 No. SU 22/21/47, tentang hal sebagai
jang tersebut dikopala surat ini, untuk dinaklumi dan
ditaati.-

A.n. Gubernur Propinsi Sumatera Utara,
Wkl. Kepala Bahagian Keuangan,

(O.K. Djafar)

Kepada:

1. Residen, Koordinator Pemerintahan untuk Atjeh di Kutaradja.
2. Sekalian para Bupati, Kepala Daerah Kabupaten diseluruh Propinsi Sumatera Utara.
3. Sekalian para Wali Kota Kota2-pradja diseluruh Propinsi Sumatera Utara.
4. Kepala Djawatan P.P.K. Propinsi Suratera Utara di Medan.
5. " " P.U. & T. "
6. " " Perikanan Darat "
7. " " Pertanian "
8. " " Kehewanan "
9. " " Kesehatan "

Rekaman dan lampiranja dikirirkan kepada Kepala Bahagian Desentralisasi
di Medan untuk dinaklumi.-

SALINAN

K E M E N T E R I A N . D A L A N N E G E R I
D J A K A R T A .
TSA

Kepada

1. Semua Gubernur
2. " Residen
3. " Bupati

No. SU 22/21/47 TANGGAL: 20 Februari 1953. LMAPIRAN: -

PERIHAL: Andjuran kepada para pendjabat Gubernur/
Residen/Bupati Kepala Daerah untuk ter-
lebih dahulu sebelum mengadujukan permintaan
untuk merbeli sebuah mobil dinas ber-
dasarkan Peraturan Pemerintah No. 39 tahun
1952 supaja nolakukan pemeriksaan setjernatnja
pada mobil jang hendak dibeli itu.-

Dengan ini disampaikan pada Saudara andjuran ialah
bilanana Saudara hendak merbeli sebuah mobil dinas berdasarkan
Peraturan Pemerintah No. 39 tahun 1952, supaja terlebih dahulu
akan nolakukan pemeriksaan setjernatnja pada mobil jang hendak
dibeli itu.

Hal ini kani sanpaikan, karena bila mobil jang hendak
dibeli itu sudah sampai ditaksir harganya, maka telah boleh di-
anggap sebagai milik dari jang bernohon, karena segera diserahkan
kepada pegawai jang meninta dan tidak lagi dikenbalikan kekantor
jang selama ini nenguasainja. Dengan ini berarti pulalah, bahwa
mulai dari saat penjerahan itu segala biaja peneliharaan selan-
djutnya dari mobil itu harus dipikul oleh pegawai jang bersangku-
tan sendiri dan tidak dapat dinintakan lagi sebagainana biasa,
walaupun surat-surat tanda pendjualannja belum lagi selesai ne-
murnut harusnya.

Kepada kani pernah disampaikan keluhan-keluhan dari
para bekal pemilik jang tingka-tan (proses) pendjualannja su-
dah sampai kepada keadaan seperti jang tersebut diatas, ka-
rena tidak berapa lama sesudah dipergunakannja, maka mobil
jang baru diterimanya itu lalu nenghendaki ongkos perbaikan
jang amat memberatkannja.

Dapatlah dinengerti, bahwa timbulnya keadaan jang se-
rupa ini tentu akan sangat memberatkan bagi pogawai jang ber-
kepentingan, tanahan lagi berhubung dengan tundjangan mobil
tetap dan uang kilometer seperti jang dinajisud dengan surat
keputusan Menteri Keuangan tanggal 13 September 1952 No.
213333/K dan diubah serta ditambah dengan surat keputusannja
tanggal 3 Desember 1952 No. 290936/K, belum dapat segera di-
terima disebabkan surat-surat jang bersangkut dengan pendjualan
mobil itu belum lagi solesai.

Oleh sebab itu dan untuk nondjaga agar kedjadian-ke-
djadian jang scrupa itu dapat dihindarkan, maka disini kani
nangandjurkan, supaja sebelum mengadujukan permintaan-pornin-
taan, olej pedjabat-pedjabat tersebut diatas scbaiknya mobil-
mobil jang dipohonkan untuk dibeli itu disuruh periksakan
dulu, kalau-kalau ada alat-alatnya jang harus dan patut se-
gera diganti dan/atau kerusakan lainnya jang nenghendaki
pengeluaran uang jang tidak sedikit, Sebelum harganya ditak-
sir, mobil tersebut masih tetap mobil dinas, jang berarti,
bahwa segala biaja-biaja peneliharaan/tetap djadi beban
dari Djawatan Ferdjalanan.

Usul untuk nenerbaiki/nengganti dengan alasan-alasan
jang kuat serta daftar berapa uang jang dibutuhkan harap
segera disampaikan kepada kani agar dapat kani rundingkan
dengan djawatan ferdjalanan, supaja keputusan/persetujuan

/nja

Sungguhpun dengan perbaikan-perbaikan itu nobil tadi akan bertambah naik harganya, totapi kountungannja ialah bahwa sudah ada sekedar djaninan jang dalam suatu djangka waktu (periode), peniliknja tidak akan mengeluarkan biajabiaja jang sangat besar untuk nobil iju.

Denikianlah supaja Saudara maklum dan senoga andjuran ini akan mendapat perhatian dari Saudara seruanja.

Perlu disampaikan disini, bahwa hal ini terbatas sampai kepada pedjabat Bupati Kepala Daerah sedja dan tidak sampai meliputi para Wedana dan Wali-Wali kota karena bagi pendjabat - pendjabat jang tersebut belakangan masih ada lagi soal-soalnya jang harus dipetjahikan bersama-sama antara koni dengan Menteri Keuangan/Perhubungan.-

A.n. MENTERI DALAM NEGERI.

Kepala Bahagian Mun.,
d.t.o. (A.Dinjadi).-

Untuk salinan jang sama bunjinja,
Konis,


(Moehd. Noer) .-